

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan ini memuat penyajian hasil penelitian. Tahap ini dilaksanakan setelah pengumpulan data dan analisis data telah selesai dilakukan. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VA di MI Negeri 11 Blitar tahun ajaran 2020/2021, yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini dilakukan tanpa memberi perlakuan, karena penelitian ini dilakukan terhadap program yang telah berlangsung. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Metode angket dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa tentang penggunaan model pembelajaran *e-learning* dan untuk mengetahui motivasi siswa selama pembelajaran PPKn. Sedangkan metode dokumentasi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa nilai UAS mata pelajaran PPKn semester ganjil.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi angket kepada dosen ahli dan melakukan uji coba angket kepada sebagian siswa kelas V-B yang berjumlah 16 responden. Hasil uji coba angket tersebut diuji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui instrumen tersebut valid dan dapat dipercaya atau tidak. Setelah seluruh angket dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya dilaksanakan tahapan penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menyebarkan angket model pembelajaran *e-learning* dan angket motivasi belajar kepada kelas V-A.

Selanjutnya peneliti meminta data dokumentasi kepada wali kelas VA untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa nilai UAS mata pelajaran PPKn semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Hasil dari data angket model pembelajaran *e-learning*, angket motivasi belajar, dan hasil belajar siswa di uji normalitas dan homogenitas matriks varian-covarian dengan bantuan aplikasi SPSS 23.0. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang sudah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas matriks varian-kovarian dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel terikat memiliki variansi yang sama pada setiap kelompok atau sejauh mana dua variabel terkait secara linier. Setelah uji prasyarat dilakukan, selanjutnya adalah uji hipotesis data. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang akan dijabarkan sebagai berikut:

**A. Pengaruh Model Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri 11 Blitar**

Uji hipotesis pertama untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas V mata pelajaran PPKn. Berdasarkan penyajian dan analisis data, uji prasyarat hipotesis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas matriks varian-kovarian. Uji normalitas dan homogenitas matriks varian-kovarian dapat dilihat dari nilai *Asmp.Sig*. Jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal dan variabel terikat memiliki variansi yang sama pada setiap kelompok.

Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* data angket

model pembelajaran *e-learning* sebesar 0,848, untuk angket motivasi belajar sebesar 0,724, dan untuk data hasil belajar siswa sebesar 0,229. Karena nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka ketiga data tersebut berdistribusi normal.

Setelah data dinyatakan normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas matriks varian-kovarian sebagai syarat uji manova. Hasil uji homogenitas data matriks varian-kovarian diperoleh nilai signifikansi 0,894. Nilai Sig. 0,894 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel terikat memiliki variansi yang sama pada setiap kelompok. Setelah data berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan uji analisis hipotesis menggunakan uji manova.

Berdasarkan uji manova, hasil perhitungan data angket model pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,017 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri 11 Blitar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *e-learning* dapat memotivasi siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri 11 Blitar.

Penggunaan *e-learning* dapat mengatasi masalah pendidikan, salah satunya adanya pandemi covid-19 yang tidak memungkinkan untuk pembelajaran di sekolah. MI Negeri 11 Blitar menggunakan model pembelajaran *e-learning* (*E-Learning* Madrasah) sebagai pengganti pembelajaran dikelas. Penggunaan *e-learning* merupakan hal baru bagi siswa

sehingga siswa menjadi penasaran dan termotivasi dalam pembelajaran. Siswa semakin bersemangat dan terpacu untuk mengetahui lebih jauh tentang konsep-konsep pembelajaran yang disajikan menggunakan *e-learning*.

*E-learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif yang mampu menjangkau tempat yang sangat luas, dengan biaya yang relatif murah. Untuk mengakses materi pembelajaran pada *e-learning* diperlukan komputer dan *smartphone* dengan jaringan internet. Materi pembelajaran selalu ada kapanpun dan dimanapun saat dibutuhkan, sehingga dapat mengatasi kendala jarak ruang dan waktu.<sup>78</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan Aldila Siddiq Hastomo bahwa, *E-learning* Madrasah adalah aplikasi yang dirilis oleh Kementerian Agama Republik Indonesia mulai jenjang Roudlotul Athfal (RA) sampai jenjang Madrasah Aliyah (MA). *E-learning* dapat diakses selama 24 jam dimana saja oleh pengguna selama pengguna mempunyai akses internet yang stabil dan password untuk mengaksesnya. *E-learning* madrasah juga menyediakan menu bagi guru untuk membagi bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa. Guru dapat membuat kelas *online* yang menyediakan buku-buku elektronik yang bisa diakses siswa kapan saja dan dimana saja. *E-learning* madrasah juga menyediakan menu CBT (*Computer Based Test*) yang memungkinkan siswa mengikuti serangkaian penilaian mulai penilaian kuis, penilaian harian, penilaian akhir semester, bahkan penilaian akhir tahun

---

<sup>78</sup> Aldila Siddiq Hastomo, *Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMA Negeri 1 Yogyakarta*, (2013), hal.18

secara online. Beberapa penilaian disediakan *e-learning* mulai dari bentuk pilihan ganda, jawaban pendek, *essay* dan menjodohkan.<sup>79</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iin Royani dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Edmodo Sebagai Basis E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Terpadu Kelas VII SMPN 9 Palembang”. Berdasarkan hasil dan analisis data dalam penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa media edmodo sebagai basis *e-learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik karena dalam pembelajaran ini menuntut siswa untuk mandiri, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, dan mengenal hal baru sehingga pembelajaran di kelas lebih aktif dan menyenangkan.<sup>80</sup>

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Andhita Cahyo Sujiwo dan Qurrota A’yun dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”, menyatakan bahwa pembelajaran *online* terdapat *tools* (alat) yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik maupun pendidik dalam kegiatan pembelajaran seperti kegiatan komunikasi dan interaksi, melakukan kegiatan pemberian pertanyaan, bertanya kepada pendidik atau sebaliknya, menanggapi pernyataan dari teman-temannya. Dengan adanya *tools* yang lengkap ini akan memberikan kenyamanan kepada pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan tentunya dapat mengurangi

---

<sup>79</sup> Shofaul Hikmah, *Pemanfaatan E-Learning Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi di MIN 1 Rembang, Jurnal Pendidikan dan Pelatihan, No. 2 “Vol.4, (2020), hal. 76*

<sup>80</sup> Iin Royani, *Pengaruh Edmodo Sebagai Basis E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Terpadu Kelas VII SMPN 9 Palembang, (2017).*

rasa jenuh sehingga motivasi belajarnya meningkat. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan terdapat pengaruh *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa.<sup>81</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ) yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi siswa mata pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri 11 Blitar.

#### **B. Pengaruh Model Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri 11 Blitar**

Pengujian hipotesis yang kedua adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran PPKn. Berdasarkan uji manova, hasil perhitungan data angket model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)*  $0,993 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri 11 Blitar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *e-learning* tidak mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri 11 Blitar.

Menurut Purwanto, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan

---

<sup>81</sup> Dimas Andhita Cahyo Sujiwo dan Qurrota A'yun, *Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*, No. 2 "Vol. 5, (2020)

pendidikan dan harus sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>82</sup> Sedangkan menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>83</sup>

Menurut Slameto hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal meliputi kesehatan, cacat tubuh, dan juga pada tingkat kecerdasan, perhatian, bakat, minat, motivasi dan kematangan. Faktor internal meliputi faktor keluarga bagaimana orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, faktor sekolah yang terdiri dari bagaimana metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan alat pelajaran, kemudian faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat.<sup>84</sup>

Sedangkan Carrol berpendapat, hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor yaitu bakat pelajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran, dan kemampuan individu.<sup>85</sup>

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain diluar model pembelajaran *e-learning* yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan penggunaan *e-learning* madrasah belum dimaksimalkan dengan baik, dengan kendala seperti sinyal yang kadang tidak bagus, banyak siswa yang belum selesai melihat video pembelajaran langsung mengerjakan tugas dikarenakan khawatir akan penggunaan paket data, dan

---

<sup>82</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 54

<sup>83</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 22

<sup>84</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil....*, hal. 205

<sup>85</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar....*, hal. 40

pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn tidak menentu, terkadang baik dan terkadang menurun.

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan Maya Rahmatia, Monawati, dan Said Darnius bahwa terdapat pengaruh media *e-learning* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan di kelas IV SDN 20 Banda Aceh dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,8 > 2,042$ .<sup>86</sup> Hasil penelitian ini juga tidak relevan dengan penelitian Sri Tomo dan Bebas Widada yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa” yang menyatakan penerapan Web Site E-Learning sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.<sup>87</sup>

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Hasan Basri, yang menyatakan bahwa pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Plus Melati Samarinda adalah sangat lemah sehingga dapat disimpulkan pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI adalah tidak signifikan.<sup>88</sup>

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Sofiyah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa

---

<sup>86</sup> Maya Rahmatia, dkk, *Pengaruh Media E-Learning....*, hal. 226

<sup>87</sup> Sri Tomo dan Bebas Widada, *Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta)*, Jurnal Ilmiah SINUS, (2014)

<sup>88</sup> Hasan Basri, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning....*



Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang”. Berdasarkan hasil dan analisis dalam penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-learning* tidak mempengaruhi peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa VIII SMPN 3 Kepanjen Malang. Karena penerapan *e-learning* masih bersifat sederhana, ketersediaan materi mata pelajaran IPS yang minim, pembelajaran masih berpusat pada guru dan faktor-faktor lain diluar *e-learning* lebih mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti diantaranya faktor jasmani, psikologis, keluarga dan lain sebagainya.<sup>89</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Lulu Choirun Nisa bahwa pembelajaran *e-learning* tidak cukup berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Statistic. Beberapa hal yang diduga menjadi penyebab pembelajaran *e-learning* tidak berpengaruh antara lain adalah keterbatasan akses internet mahasiswa dan kurang konsistennya dosen dalam melakukan pendampingan di kelas online.<sup>90</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ) yaitu tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri 11 Blitar.

---

<sup>89</sup> Sofiyah, *Pengaruh Penggunaan Android....*, hal. 88

<sup>90</sup> Lulu Choirun Nisa, *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistic Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Jurnal Phenomenon, No. 1 “Vol. 2, (2012)*

### C. Pengaruh Model Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri 11 Blitar

Uji hipotesis yang ketiga adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran PPKn. Berdasarkan uji manova, hasil perhitungan data angket model pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi dan hasil belajar untuk *Roys Largest Root* adalah  $0,004 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri 11 Blitar.

Model pembelajaran *e-learning* dapat memberikan konten audio visual atau pengujian interaktif di dalam proses pembelajaran yang dapat menarik siswa dalam bentuk buku digital. *E-learning* juga memungkinkan orang berkomunikasi melalui forum atau chat dan lain sebagainya secara virtual. Pembelajaran menggunakan *e-learning* dibandingkan dengan pembelajaran tradisional secara signifikan mengurangi waktu yang diperlukan untuk mencari informasi. Dengan menggunakan *e-learning*, siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran secara tradisional dapat lebih mudah memiliki akses langsung ke materi online tanpa batasan ruang dan waktu serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja.<sup>91</sup>

Menurut Siti Sofiyah dalam skripsinya, jika penggunaan produk teknologi elektronik dalam hal ini *e-learning* dimanfaatkan secara baik dan

---

<sup>91</sup> Muhammad Rusli, Dadang Hermawan dan Ni Nyoman Supuwingsih, *Memahami E-Learning Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020), hal. 42

benar maka akan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Munir yang dikutip oleh Siti Sofiyah dalam bukunya Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, bahwasanya jika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan secara baik dan benar, maka hasilnya cukup membanggakan dan tidak kalah dengan hasil pembelajaran konvensional. Pembelajaran jarak jauh di Indonesia menunjukkan keberhasilan antara lain, mampu meningkatkan hasil belajar, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan wawasan, mengatasi kekurangan tenaga pendidikan dan meningkatkan efisiensi.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Caka Gatot Priambodo dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan *E-Learning* Terhadap Motivasi dan Efektifitas Belajar Menurut Keragaman Siswa dan Orang Tua”. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dalam penelitiannya maka dapat disimpulkan bahwa *E-Learning* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dan efektifitas belajar siswa.<sup>92</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat Didik Supriyanto dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *E-Learning*” yang menyatakan bahwa penggunaan *e-learning* merupakan hal baru bagi siswa sehingga siswa menjadi penasaran dan ingin tahu. Siswa semakin bersemangat dan terpacu untuk mengetahui lebih jauh tentang

---

<sup>92</sup>Caka Gatot Priambodo, *Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Peningkatan Motivasi dan Efektifitas Belajar Menurut Keragaman Siswa dan Orang Tua: Studi Kasus SMALB Pangudi Luhur Jakarta*, (2013)

pelajaran yang disajikan dengan *e-learning* sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.<sup>93</sup>

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Doni Septumarsa Ibrahim dan Siti Partini Suardiman dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. Berdasarkan hasil dan analisis data dalam penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. Pengaruh tersebut berupa perbedaan prestasi belajar dan motivasi belajar matematika siswa yang lebih baik disebabkan karena penggunaan *e-learning*.<sup>94</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ) yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn Kelas V di MI Negeri 11 Blitar.

---

<sup>93</sup> Supriyanto, *Pengaruh Penggunaan Media.....*,

<sup>94</sup>Septumarsa I. dan Siti Partini S., *Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar.....*, hal. 77-78